**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan yang kemudian harus menjadi perhatian utama guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Salah satu indicator pendidikan yang baik adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam setiap proses pendidikan yang mereka ikuti.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Tetapi terkadang secara teoritis berbeda dengan realitas yang terjadi dan itu menimbulkan permasalahan, salah satu diantaranya, masalah besar di bidang pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar siswa. Khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional . Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan mengadakan penyempurnaan kurikulum, mengadakan penataran-penataran bagi guru untuk meningkatkan kualitas guru, pengadaan buku-buku pelajaransertaperbaikan saran dan prasaran sekolah. Akan tetapi dalam kenyataan yang ada bahwa kualitas pendidikan kita secara umum masih belum dikatakan baik.

Dalam proses belajar mengajar ini akan diperoleh hasil belajar. Agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik. Namun pada kenyataannya tidak semua tujuan diadakannya proses pembelajaran dapat diperoleh semudah membalikkan telapak tangan, seringkali kita temui berbagai faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Salah satunya adalah motivasi untuk belajar dan hal ini sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang menggerakkan dan mendorong terjadinya perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu yang dikemukakan oleh Morgan dkk (Nyayu Khodijah, 2014;150). Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran dan sangat besar pengaruhnya pada proses pembelajaran karena para peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi dan peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi maka dalam proses pembelajaran peserta didik tersebut akan sukar berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di MAN 1 Makassar pada kelas X Masih tergolong rendah. Pembelajaran yang digunakan adalah pola pelaksanaan tuntas, dimanakriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk pembelajaran ekonomi yang diterapkan sekolah adalah 73.

Selain itu pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi peneliti melihat sebagian siswa tidak bersemangat, dan kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini siswa cenderung diam, tidak bertanya ataupun menanggapi materi yang disampaikan. Hal tersebut menjadi indikator kurangnya motivasi belajar pada siswa, dan itu tidak terlepas dari peran guru yang bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mestinya sebagai motivator yang mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa kelas X masih rendah siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik tentunya akan melakukan aktifitas belajar dengan usaha sungguh-sungguh , tekun dan ulet. Mereka akan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuannya yaitu hasil belajar yang maksimal dari mata pelajaran secara keseluruhan. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada banyak faktor yang mempengaruhi seperti yang dikemukakan oleh slameto (2015;54) mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan atas dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal”, sedangkan motivasi belajar diliht dari sumbernya terbagi atas dua yaitu motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsic adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri sendiri.

Dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah yang akan aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu, tanpa adanya rangsangan motivasi ini tidak akan berkembang. Oleh sebab itu penulis lebih mengarahkan penelitian ini pada motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan aspek motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh keterampilan dan metode mengajar seorang guru, hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh (Wina Sanjaya, 2006;33) bahwa

“keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu,keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran”.

Besar kemungkinan ketika hal tersebut terlaksana dengan baik maka dapat meningkatakan motivasi belajar peserta didik.Prayitno (1989;62) mengungkapkan bahwa“ada beberapa motivasi di dalam kelas yang perlu dikembangkan oleh guru, motivasi tersebut adalah ,motivasi tugas, motivasi persaingan, motivasi menghindar, motivasi penguatan, dan motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri”. Selain siswa guru juga merupakan yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di MAN 1 Makassar menerapkan pola yang biasa, misalnya guru mengajar dan menerangkan materi , maka siswanya mendengar dan mencatat. Demikian seterusnya tanpa ada interkasi yang baik dalam proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatka guru cenderung untuk mengajar secara berlebihan. Semua itu terlihat dengan adanya sikap beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan soal latihan. Siswa kurang bersemangat untuk mengerjakan karena proses mengajar terasa monoton. Model belajar yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kejenuhan pada siswa.

Apabila kenyataan di atas diabaikan dan dibiarkan terus menerus maka sangat mungkin tujuan dari proses pendidikan tidak dapat tercapai sebagaimana mestinya yang tercantum pada teorinya yaitu meningkatkan mutu pendidikan. Hasil belajar yang kurang memuaskan di ataslah yang mendorong agar guru dapat memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan di atas dapat dicapai dengan optimal.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Ekonomi pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar (MAN 1 Makassar)”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada telah diuraikan tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar ekstrinsik bidang studi ekonomi pada siswa kelas X MAN 1 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana hasil belajar bidang studi ekonomi pada siswa kelas X MAN 1 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 ?
3. Apakah motivasi belajar ekstrinsikberpengaruh terhadap hasil belajar bidang studi pendidikan ekonomi pada siswa kelas X MAN 1 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 ?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar ekstrinsik bidang studi ekonomi pada siswa kelas X MAN 1 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar bidang studi ekonomi pada kelas X MAN 1 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bidang studi ekonomi pada siswa kelas X MAN 1 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.
4. **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir dan menambah pengalaman penulis dalam penelitian.

1. Bagi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak-pihak yang berminat dan tertarik untuk mengembangkan penelitian ini selanjutnya.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi.

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru MAN 1 Makassar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswanya.

1. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Makassar di masa yang akan datang.